



ISSN 1829-8079

INOVASI

JURNAL POLITIK DAN KEBIJAKAN

Vol. 9 No.1, Maret 2012

Analisis Kesesuaian Kurikulum Dengan Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial SD Di Sumatera Utara

(Jonni Sitorus)

Strategi Peningkatan Kompetensi Melalui Supervisi Pembelajaran Pada Tutor Paket B Hasanuddin

(Houtman Barus)

Kajian Terhadap Dewan Pendidikan Di Indonesia

(Hendarman)

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi: Studi Kausal pada Dinas/Unit Pelaksana Teknis (UPT)

(Marudut Sianturi)

Kebijakan Pendukung untuk Mensukseskan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca (GRK) di Sumatera Utara

(Nurzainah Ginting)

Pengembangan Dan Prospek Makadamia Sebagai Tanaman Asli Australia Di Indonesia

(Sjafrul Latif)

Studi Komparasi Profil Faktor Risiko Merokok Di Kota Medan Dan Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara

(Fotarisman Zaluchu)

Studi Tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Prestasi Siswa di Sumatera Utara Berdasarkan Persepsi Guru dan Orang Tua

(Siti Halimah dan Candra Wijaya)

Peningkatan Kesempatan Kerja Sesuai Keahlian Bagi Buruh Bangunan di Kota Medan dengan Memanfaatkan Jaringan Ponsel

(Amalia)

**Diterbitkan oleh :
Badan Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Sumatera Utara**

Inovasi	Vol. 9	No. 1	Hal. 1 - 77	Medan Maret 2012	ISSN 1829 - 8079
---------	--------	-------	----------------	---------------------	---------------------

Terakreditasi sebagai Majalah Berkala Ilmiah berdasarkan Keputusan Kepala LIPI Nomor. 482/D/2011 Tanggal 12 April 2011



INOVASI

JURNAL POLITIK DAN KEBIJAKAN

Volume 9, Nomor. 1

Maret 2012

ISSN 1829-8079

Jurnal INOVASI terakreditasi B sebagai jurnal ilmiah bidang ilmu politik dan kebijakan dengan Nomor : 334/AU1/P2MBI/04/2011 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor : 482/D/2011 tanggal 12 April 2011.

Jurnal INOVASI sebagai media litbang Provinsi Sumatera Utara memuat karya tulis ilmiah hasil penelitian atau tinjauan kepustakaan dalam bidang pemerintahan dan kemasyarakatan, sosial budaya, ekonomi dan pembangunan, sumberdaya alam dan maritim sebagai bahan kebijakan dan wawasan berpolitik yang terbit empat kali dalam setahun setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Penasehat

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara

Penanggung Jawab

Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara

Pemimpin Redaksi

Prof. Dr. Marlon Sihombing, MA

Dewan Redaksi

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
Prof. Dr. Ir. Nurhayati, MP
Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos, M.Pd
Dr. Ir. Zahari Zein, M.Sc
Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc
Iskandar Muda, SE, M.Si., Ak
Fotarisman Zaluchu, SKM, MSi, MPH

Redaksi Pelaksana

Drs. Darwin Lubis, MM
Nobrya Husni, ST
Silvia Darina, SP

Tata Usaha dan Sirkulasi

Jonni Sitorus, ST, M.Pd
Dumora Jenny Margaretha Siagian, ST
Promian Juanda Marpomari Mahulae, ST
Anton Parlindungan Sinaga, ST

Mitra Bestari

Djanis Djamin (Universitas Negeri Medan)
Azizul Kholis (Universitas Negeri Medan)
Ida Yustina (Universitas Sumatera Utara)
Sabam Malau (Universitas HKBP Nomensen)
Zulkifli Nasution (Universitas Sumatera Utara)

Alamat Penerbit :

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Sisingamangaraja No. 198 Medan 20126

Tel. (061) 7866225; 7883016 - Fax. (061) 7866248

Website : <http://balitbang.sumutprov.go.id>

Email : inovasibpp@gmail.com



INOVASI

JURNAL POLITIK DAN KEBIJAKAN

Volume 9, Nomor. 1

Maret 2012

ISSN 1829-8079

DAFTAR ISI

Halaman

- ✍ Analisis Kesesuaian Kurikulum Dengan Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial SD Di Sumatra Utara
(Jonni Sitorus) 1-8
- ✍ Strategi Peningkatan Kompetensi Melalui Supervisi Pembelajaran Pada Tutor Paket B Hasanuddin
(Houtman Barus) 9-17
- ✍ Kajian Terhadap Dewan Pendidikan Di Indonesia
(Hendarman) 18-25
- ✍ Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi: Studi Kausal pada Dinas/Unit Pelaksana Teknis (UPT)
(Marudut Sianturi) 26-33
- ✍ Kebijakan Pendukung untuk Mensukseskan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca (GRK) di Sumatera Utara
(Nurzainah Ginting) 34-40
- ✍ Pengembangan Dan Prospek Makadamia Sebagai Tanaman Asli Australia Di Indonesia
(Sjafrul Latif) 41-46
- ✍ Studi Komparasi Profil Faktor Risiko Merokok Di Kota Medan Dan Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara
(Fotarisman Zaluchu) 47-58
- ✍ Studi Tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Prestasi Siswa di Sumatera Utara Berdasarkan Persepsi Guru dan Orang Tua
(Siti Halimah dan Candra Wijaya) 59-66
- ✍ Peningkatan Kesempatan Kerja Sesuai Keahlian Bagi Buruh Bangunan di Kota Medan dengan Memanfaatkan Jaringan Ponsel
(Amalia) 67-77

STUDI TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP PRESTASI SISWA DI SUMATERA UTARA BERDASARKAN PERSEPSI GURU DAN ORANG TUA

(STUDIES EFFECT OF UTILIZATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT IN NORTH SUMATERA BASED ON THE PERCEPTIONS OF TEACHERS AND PARENTS)

Siti Halimah*, Candra Wijaya*

**Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Willem Iskandar No. 5*

Naskah masuk: 12 Desember 2011 ; Naskah diterima: 13 Februari 2012

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan TIK terhadap prestasi siswa di Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan nilai raport. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi sederhana dan uji satu pihak (one sample test). Temuan penelitian ini ada lima, yaitu: 1) kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru tergolong di atas rata-rata; 2) kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua tergolong di atas rata-rata; 3) distribusi kecenderungan prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara tergolong di bawah rata-rata; 4) terdapat perbedaan yang signifikan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar berdasarkan persepsi orang tua berdasarkan wilayah penelitian; dan 5) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemanfaatan TIK untuk peningkatan belajar berdasarkan sampel di setiap lokasi penelitian yaitu di Medan, Binjai dan Tebing Tinggi.

Kata kunci : TIK, persepsi, prestasi

ABSTRACT

This study is using quantitative approach which aims to determine the effect of ICT against student achievement in North Sumatera, based on the perceptions of teachers and parents. Datas are collected using questionnaires and the report cards. Thus, all data are proceed by using simple regression analysis and test of the parties (one sample test). There are 5 (five) findings of this study, which are: 1) distribution trend of information and communication technology utilization by students in the province of North Sumatra classified based on the perceptions of teachers on average level; 2) distribution trend of information and communication technology utilization by students in the province of North Sumatra classified based on the perceptions of parents on average level; 3) distribution trend of student

achievement in North Sumatra province is below average, 4) There are significant differences of ICT against student achievement based on teacher perceptions of the sample areas; and 5) There are significant differences in the use of ICT for learning achievement based on the perceptions of sample on each location which are Medan, Binjai and Tebing Tinggi.

Keywords : *ICT, perception, achievement*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah banyak memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagainya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadikan interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka saja tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi selain berdampak positif bagi dunia pendidikan juga membawa dampak negatif dalam pembelajaran, seperti, pemakaian internet di kelas yang pengawasannya tidak efektif memungkinkan siswa menggunakan internet untuk hal yang lain, bukan untuk kegiatan pembelajaran atau menyelesaikan persoalan-persoalan pembelajaran; kemudahan dalam mendapat pesan atau informasi bagi siswa menyebabkan siswa menyerahkan tugas-tugas yang bukan menjadi hak miliknya, dan sulit mengontrol pengaksesan informasi yang tidak sesuai untuk tugas seorang siswa.

Persoalan yang akan dijawab oleh penelitian ini antara lain, bagaimana kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi guru dan orang tua, bagaimana kecenderungan prestasi belajar siswa di provinsi Sumatera Utara, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru dan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara dan perbedaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menurut persepsi guru terhadap prestasi belajar siswa di provinsi Sumatera Utara berdasarkan wilayah sampel penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi guru dan orang tua, kecenderungan prestasi belajar siswa di provinsi Sumatera Utara, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru dan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara, perbedaan

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menurut persepsi guru dan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di provinsi Sumatera Utara berdasarkan wilayah sampel penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kuantitatif yang akan mengungkap pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru dan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 (tiga) kota di wilayah Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, dan Kota Binjai yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Juli 2011 hingga bulan Oktober 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru dan orang tua siswa pada tingkat satuan SMA di tiga kota, yaitu Kota Medan, Kota Tebing Tinggi dan Kota Binjai yang terdiri dari 254 SMA Negeri dan Swasta, dengan jumlah responden sebanyak 4996 orang guru dan 11484 orang tua siswa. Pengambilan sampel menggunakan tabel Krejci yang dipilih secara *Proportional Sampling* dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari jumlah populasi sebanyak lebih kurang 16480 orang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 377 orang tua dan 377 orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, penyebaran angket, teknik wawancara. Kisi-kisi instrumen angket persepsi dikembangkan dengan mengadopsi teori Pareek (1984) dan Milton (1981).

Uji Coba dan Hasil Ujicoba Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil ujicoba instrumen menunjukkan dari 40 butir angket untuk persepsi guru, gugur 2 butir sehingga angket yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 38 butir, dengan angka reliabilitas sebesar 0.9001. Sedangkan angket persepsi orang tua sebanyak 34 butir, gugur 2 butir sehingga angket yang digunakan untuk penelitian 32 butir, dengan angka reliabilitas sebesar 0,9150.

sesuai dengan pendekatannya, maka analisis terhadap data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian yang diolah dengan deskriptif

mencakup gambaran umum mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan persepsi guru dan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di Sumatera Utara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik sederhana dengan menghitung rata-rata dan persentase, dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, meliputi: uji normalitas data, uji homogenitas dan uji linieritas. Uji persyaratan dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.00.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi guru

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan diketahui mean = 298,45; modus = 241; median = 292; varians = 12210,934; simpangan baku = 110,503; skor maksimum = 511; dan skor minimum = 96. Gambaran tentang distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi data kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi guru

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
96 - 148	34	9,02
149 - 199	55	14,59
200 - 251	63	16,71
252 - 303	40	10,61
304 - 354	51	13,53
355 - 406	48	12,73
407 - 458	44	11,67
459 - 511	42	11,14
Jumlah	377	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dengan mean 298,45 berada pada kelas interval 252 - 303, ini berarti ada sebesar 10,61% responden pada skor rata-rata kelas, 40,32% di bawah skor rata-rata kelas dan 49,07% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru tergolong di atas rata-rata.

Deskripsi Kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi orang tua

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan diketahui mean = 281,23; modus = 135; median = 267; varians = 13561,550; simpangan baku = 116,454; skor maksimum = 489; dan skor minimum = 96. Gambaran tentang distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi data Kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi orang tua

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
94 - 144	59	15,65
145 - 195	58	15,38
196 - 246	55	14,59
247 - 297	30	7,95
298 - 348	44	11,67
349 - 399	48	12,73
400 - 450	54	14,32
451 - 501	29	7,69
Jumlah	377	100

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dijabarkan bahwa mean 281,23 berada pada kelas interval 247 - 297, ini berarti ada sebesar 7,95% responden pada skor rata-rata kelas, 45,62% di bawah skor rata-rata kelas dan 46,41% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua tergolong di atas rata-rata.

Deskripsi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa di Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan diketahui mean = 64,32; modus = 65; median = 65; varians = 90,972; simpangan baku = 9,538; skor maksimum = 79; dan skor minimum = 38. Gambaran tentang distribusi kecenderungan prestasi siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi data Kecenderungan prestasi siswa di Provinsi Sumatera Utara

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
38 - 43	4	1,06
44 - 49	17	4,51
50 - 55	63	16,71
56 - 61	50	13,26
62 - 67	117	30,77
68 - 73	29	7,69
74 - 79	97	25,73
Jumlah	377	100

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dijabarkan bahwa dengan mean 64,32 berada pada kelas interval 62 - 67, ini berarti ada sebesar 11,67% responden pada skor rata-rata kelas, 53,49 % di bawah skor rata-rata kelas dan 27,05% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara tergolong di bawah rata-rata.

Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Semirnov atau Uji K-S. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. signifikansi untuk variabel persepsi orang tua terhadap TIK sebesar 0,106, variabel persepsi guru terhadap TIK sebesar 0,113, dan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,102, sedangkan nilai signifikansi Alpha yang ditetapkan adalah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini sebarannya membentuk distribusi normal.

Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi bersifat linier atau tidak maka dicari terlebih dahulu persamaan regresi antara prestasi belajar siswa (Y) dengan persepsi guru terhadap TIK (X_1) dan prestasi siswa (Y) dengan persepsi orang tua terhadap TIK (X_2). Model persamaan regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = a + bX_1$ dan $\hat{Y} = a + bX_2$. Hasil uji linieritas antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y disajikan bersamaan dengan pembahasan hipotesis satu maupun hipotesis dua.

Pengujian Hipotesis Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru dan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,35 dan koefisien determinasinya mencapai 0,1225. Nilai koefisien

determinasi ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru terhadap prestasi belajar siswa di Propinsi Sumatera Utara sebesar 12,25%. Selanjutnya melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 2,247$ dengan nilai $t_{tabel} = 1,649$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru terhadap prestasi belajar siswa teruji secara empiris, dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 61,347 + 9,948$. Sementara itu, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Propinsi Sumatera Utara berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,32 dan koefisien determinasinya mencapai 0,102. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara sebesar 10,2%. Selanjutnya melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 2,191$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,649$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti hipotesis penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi orang tua terhadap prestasi belajar siswa teruji secara empiris, dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 61,726 + 9,209$.

Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis kedua dilakukan uji satu pihak (*one sample test*), berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh besaran sebagaimana terangkum dalam tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menurut persepsi guru dan orang tua masing-masing menunjukkan besaran t_{hitung} persepsi orang tua 52,440 dan t_{hitung} persepsi guru 46,890, sedangkan besaran t_{tabel} dengan df (derajat kebebasan) $377-1= 376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05. Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa besaran t_{hitung} untuk persepsi orang tua lebih besar dari persepsi guru. Secara keseluruhan juga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa di Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru maupun orang tua teruji secara empiris.

Selanjutnya juga dianalisis perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa menurut persepsi guru berdasarkan wilayah sampel penelitian yakni Medan, Binjai dan Tebing Tinggi. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana terangkum dalam tabel 5.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi guru untuk wilayah sampel penelitian diperoleh besaran rata-rata yang berbeda dimana untuk wilayah Medan sebesar 220,95, Binjai sebesar 383,18 dan Tebing Tinggi sebesar 467,57. Hasil uji t yang dilakukan untuk wilayah Medan menunjukkan besaran t_{hitung} 54,139, untuk Binjai besaran t_{hitung} nya 112, 769, sedangkan Tebing Tinggi besaran t_{hitung} nya 121, 295, dengan t_{tabel} pada df (derajat kebebasan) $377-1=376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05. Berdasarkan pengujian ini diketahui bahwa nilai rata-rata dan besaran t_{hitung} untuk wilayah Tebing lebih Tinggi dari Binjai dan Medan. Dan secara keseluruhan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa mempengaruhi pemanfaatan TIK berdasarkan persepsi guru di wilayah sampel penelitian teruji secara empiris.

Selanjutnya hasil analisis perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar berdasarkan persepsi orang tua untuk wilayah sampel penelitian yakni Medan, Binjai dan Tebing Tinggi, berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh besaran sebagaimana terangkum dalam tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar berdasarkan persepsi orang tua untuk wilayah sampel penelitian diperoleh besaran rata-rata yang berbeda dimana untuk wilayah Medan sebesar 195,03, Binjai sebesar 377,91 dan Tebing Tinggi sebesar 452,44. Hasil uji t yang dilakukan untuk wilayah Medan menunjukkan besaran t_{hitung} 45,807, untuk Binjai besaran t_{hitung} nya 126, 643 sedangkan Tebing Tinggi besaran t_{hitung} nya 190, 551, dengan t_{tabel} pada df (derajat kebebasan) $377-1=376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05.

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh besaran rata-rata pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi orang tua untuk wilayah sampel Tebing Tinggi lebih besar dari pada Binjai dan Medan. Sedangkan secara keseluruhan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga dapat

disimpulkan terdapat perbedaan yang berarti pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi orang tua di wilayah sampel penelitian teruji secara empiris.

PEMBAHASAN

Pada paparan sebelumnya diketahui kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi guru berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui ada sebesar 10,61% responden pada skor rata-rata kelas, 40,32% di bawah skor rata-rata kelas dan 49,07% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru tergolong di atas rata-rata.

Uji kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara menurut persepsi orang tua berdasarkan pengolahan yang dilakukan menunjukkan ada sebesar 7,95% responden pada skor rata-rata kelas, 45,62% di bawah skor rata-rata kelas dan 46,41% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua tergolong di atas rata-rata. Sedangkan uji kecenderungan prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan menunjukkan ada sebesar 11,67% responden pada skor rata-rata kelas, 53,49 % di bawah skor rata-rata kelas dan 27,05% di atas skor rata-rata kelas. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi kecenderungan prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara tergolong di bawah rata-rata.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan persepsi guru terhadap prestasi belajar siswa di Propinsi Sumatera Utara sebesar 12,25%. Dan hasil pengujian juga diketahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menurut persepsi guru dan orang tua masing-masing menunjukkan besaran t_{hitung} persepsi orang tua 52,440 dan t_{hitung} persepsi guru 46,890, sedangkan besaran t_{tabel} dengan df (derajat kebebasan) $377-1=376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05.

Tabel 4. Uji Perbedaan Persepsi Guru dan Orang Tua Terhadap Pemanfaatan TIK

Pemanfaatan TIK oleh siswa berdasarkan persepsi	Nilai Test = 0					
	t	df	Sig.	Mean	Taraf Kepercayaan 95%	
					Lower	Upper
Guru	46,890	376	0,000	281,23	269,44	293,02
Orang tua	52,440	376	0,000	298,45	287,26	309,64

Tabel 5. Uji Perbedaan Persepsi Guru Terhadap TIK Berdasarkan Wilayah Sampel Penelitian

Wilayah sampel Penelitian	Nilai Test = 0					
	t	df	Sig.	Mean	Taraf Kepercayaan 95%	
					Lower	Upper
Medan	54,139	224	0.000	220,95	212,91	228,99
Binjai	112,769	97	0,000	383,18	376,44	389,93
Tebing Tinggi	121,295	53	0,000	467,57	459,84	475,31

Tabel 6. Uji Perbedaan Persepsi Orang Tua Terhadap TIK Berdasarkan Wilayah Sampel Penelitian

Wilayah sampel penelitian	Nilai Test = 0					
	t	Df	Sig.	Mean	Taraf Kepercayaan 95%	
					Lower	Upper
Medan	45,807	224	0.000	195,03	189,51	206,55
Binjai	126,643	97	0,000	377,91	371,99	383,83
Tebing Tinggi	190,551	53	0,000	452,44	447,68	457,21

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa di Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru maupun orang tua teruji secara empiris. Hal ini sejalan dengan pandangan Yuyun Estriyanto (2008) yang menyebutkan bahwa beberapa perubahan budaya pembelajaran yang patut diperhatikan yakni dengan pemanfaatan teknologi, guru tak lagi menjadi satu-satunya sumber otoritas atau sumber informasi, karena teknologi mengubah sumber pengetahuan menjadi tak terbatas. Atas dasar itu, disadari oleh para guru pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa sangat membantu mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran secara cepat dan tepat.

Selanjutnya hasil pengujian pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi guru untuk wilayah sampel penelitian diperoleh besaran rata-rata yang berbeda dimana untuk wilayah Medan sebesar 220,95, Binjai sebesar 383,18 dan Tebing Tinggi sebesar 467,57. Hasil uji t yang dilakukan untuk wilayah Medan menunjukkan besaran t_{hitung} 54,139, untuk Binjai besaran t_{hitung} nya 112, 769, sedangkan Tebing Tinggi besaran t_{hitung} nya 121, 295, dengan t_{tabel} pada df (derajat kebebasan) $377-1= 376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05. Begitu juga halnya, hasil pengujian

perbedaan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar berdasarkan persepsi orang tua diperoleh besaran rata-rata yang berbeda dimana untuk wilayah Medan sebesar 195,03, Binjai sebesar 377,91 dan Tebing Tinggi sebesar 452,44. Hasil uji t yang dilakukan untuk wilayah Medan menunjukkan besaran t_{hitung} 45,807, untuk Binjai besaran t_{hitung} nya 126, 643 sedangkan Tebing Tinggi besaran t_{hitung} nya 190, 551, dengan t_{tabel} pada df (derajat kebebasan) $377-1= 376$ diperoleh besaran 1,649 dengan nilai probabilitasnya 0,000 di bawah nilai α 0,05.

Dari hasil temuan ini dapat jelaskan bahwa Kota Medan sebagai kota Metropolitan Sumatera Utara yang memiliki akses informasi lebih luas ternyata tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pemanfaatan TIK dibandingkan pada wilayah Tebing Tinggi dan Binjai berdasarkan persepsi guru maupun orang tua. Menurut hemat peneliti ini terjadi dikarenakan semakin luasnya akses pilihan berbagai informasi maka pemanfaatan TIK berupa internet untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bukan merupakan satu-satu pilihan bagi siswa. Berbeda halnya dengan hasil survey yang dilakukan di tiga kabupaten Propinsi Yogyakarta terhadap 298 siswa berasal dari 6 SMU yang berbeda tentang pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan menyimpulkan bahwa di Kota Yogyakarta lebih baik

ibandingkan dengan daerah pinggiran Yogyakarta (Bantul dan Gunung Kidul). Selain itu hasil survey ini juga menyimpulkan bahwa terjadi perbedaan pemanfaatan TIK bagi sekolah negeri dan swasta. Dalam hal pemanfaatan TIK sekolah-sekolah swasta lebih minim dibandingkan dengan sekolah negeri. (Online di <http://www.dedeyahya.com/2011/10/Perkembangan-tik-di-bidang-pendidikan.html>).

KESIMPULAN

1. Kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi guru tergolong di atas rata-rata.
2. Kecenderungan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh siswa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan persepsi orang tua tergolong di atas rata-rata.
3. Kecenderungan prestasi belajar siswa di Provinsi Sumatera Utara tergolong di bawah rata-rata.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi guru untuk wilayah sampel penelitian, dimana besaran rata-rata wilayah Medan sebesar 220,95, Binjai sebesar 383,18 dan Tebing Tinggi sebesar 467,57.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar berdasarkan persepsi orang tua untuk wilayah sampel penelitian yakni Medan, Binjai dan Tebing Tinggi dimana diperoleh besaran rata-rata Medan sebesar 195,03, Binjai sebesar 377,91 dan Tebing Tinggi sebesar 452,44.

REKOMENDASI

1. Perlu dilakukan peningkatan persepsi guru maupun orang tua dalam pemanfaatan TIK
2. Perlu meningkatkan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran oleh guru maupun orang tua mengingat pengaruh yang diberikan belum tercapai secara optimal untuk masa-masa yang akan datang.
3. Kepala Dinas Pendidikan dan unsur terkait lainnya di Provinsi Sumatera Utara hendaknya dapat memberikan perhatian yang lebih khusus terhadap pemanfaatan TIK ini dalam pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum dan kualitas pembelajaran secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin. 2008. Potensi Teknologi dan Komunikasi: Teknologi Informasi dan Komunikasi. Harian Kompas 28 Mei 2007.

Anthony Giddens, 1999. *Runaway World: How Globalisation is Reshaping Our Lives*, Profile Books, London.

Cahyanto, Jalu Noor. 2007. Pemanfaatan ICT dalam Membangun Jaringan Pembelajaran Internasional. *Konferensi Guru Indonesia*. Jakarta.

Dewanto, Nirwan. 1991. Kebudayaan Indonesia: Pandangan 1991. *Jurnal Prisma*. No. 20 Tahun XX. Oktober 1991. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

El Fadl, Khaled Abou. 2003. *Speaking in God's Name: Islamic Law, Authority, and Women*. UK: Oneworld Publications Oxford.

Estriyanto, Yuyun. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran. <http://mail.uns.ac.id/~yuyunestriyanto> [Diakses pada 15 Februari 2008].

Freire, Paulo. 2000. *Pendidikan Kaum Tertindas*. penerjemah Mansour Fakih, dkk. Jakarta: LP3ES.

Illich, Ivan. 2000. *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*. penerjemah: A. Sonny Keraf. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lorens Bagus, 1996. *Kamus Filsafat*, Gramedia, Jakarta.

Mar'at. 1984. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurdin, Noni. 2004. *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan*. Modul 1 Diklat Calon Kepala SMA/SMK: Jakarta.

Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sadli, S. 1977. *Persepsi Sosial mengenai Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana, N. dan Achmada Rivai. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.